

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Kampung Bumi Ayu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Hal ini dinilai perlu karena begitu

banyak potensi yang terdapat di kampung, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar Kampung Bumi Ayu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Kampung Bumi Ayu adalah salah satu Kampung yang ada di Kecamatan Pringsewu, dari 15 Kampung yang ada di Kecamatan Pringsewu, yang terbentuk pada tahun 2007 yang merupakan pecahan dari Kampung Bumi Arum. Seiring perjalanan waktu Kampung Bumi Ayu tumbuh menjadi pusat pemukiman penduduk yang terus berkembang. Para pendatang dari berbagai wilayah pun terus berdatangan ke Kampung Bumi Ayu untuk mencari lahan pertanian sebagai sumber penghidupan. Penduduk Kampung Bumi Ayu adalah merupakan penduduk yang kreatif hal ini dapat dilihat dari mata pencaharian dari sebagian perempuan-perempuan disana yang mempunyai keterampilan yang cukup baik antara lain yaitu : Keterampilan menjahit, anyaman bambu, sapu, manik-manik, gula aren, emping, dll.

Ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat pada Kampung Bumi Ayu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu yaitu emping, gula aren, anyaman bambu, kain perca, dan tempat wisata. Emping yang merupakan usaha Kelompok PPEP ( Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan ) Seruni, sedangkan gula aren, anyaman bambu dan kain perca merupakan usaha perorangan masyarakat

Kampung Bumi Ayu . Emping Kelompok PPEP ( Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan ) Seruni ini merupakan Ekonomi Mikro yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha Ekonomi Mikro Emping Kelompok PPEP ( Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan ) Seruni berasal dari bahan olahan tangkil yang masih banyak diminati oleh masyarakat. Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi Emping tersebut, tetapi hanya masyarakat disekitar tempat pembuatan Emping yang mengetahui tentang informasi Emping tersebut. Kurangnya pemasaran untuk Emping, Kelompok PPEP ( Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan ) Seruni mempunyai beberapa kendala, yaitu belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar dan pedagang kaki lima, didaerah sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran. Begitu juga dengan potensi lainnya seperti gula aren, anyaman bambu , kain perca dan tempat wisata memiliki permasalahan yang sama.

Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM , kelompok 64 yang beranggotakan 6 mahasiswa/i dengan jurusan akuntansi, manajemen dan teknik informatika. Kami pun termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di kampung bumi ayu, dengan tujuan agar kampung bumi ayu dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif. Program yang kami lakukan disana sesuai dengan kompetensi kami masing-masing. Adanya

permasalahan pada beberapa usaha yang ada di Bumi Ayu, yang salah satunya para pelaku usaha belum mengenal pencatatan atas transaksi-transaksi yang mereka lakukan dengan itu membuat kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi laporan keuangan, untuk memudahkan para pelaku usaha dalam mengontrol keuangan, merapikan pencatatan setiap transaksi dan para pelaku usaha menjadi mudah untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan dari usaha mereka. Program selanjutnya yaitu pembuatan anggaran dan perhitungan harga pokok produksi ( HPP), mengapa kami mengadakan program ini, dikarenakan para pelaku usaha dalam menjual barang dagangan kurang memperhatikan komponen biaya-biaya selama melakukan usaha mereka, mereka menjual dengan hitungan sesuai dengan keinginan berapa mereka ingin menjualnya, dengan adanya pelatihan perhitungan HPP membuat para pelaku usaha dapat membedakan harga beli, harga jual, dan dapat mengetahui besaran dana yang mereka keluarkan dalam memproduksi serta dapat menyusun laporan laba rugi dari usaha mereka. Selanjutnya yaitu program pembuatan anggaran, dengan tujuan agar para pemilik usaha dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam memproduksi emping, gula aren, anyaman bambu dan kain perca.

Permasalahan yang timbul bukan hanya dari segi perhitungan dan pencatatan keuangan, namun kurangnya inovasi dari pelaku usaha juga menjadi kendala dalam memajukan usaha mereka, dengan itu ada 3 program yang kami lakukan disana dalam hal inovasi, yaitu inovasi rasa, inovasi kemasan, inovasi pemasaran dengan design yang menarik dan pemasaran secara online. Dengan adanya inovasi

pada produk yang mereka buat, akan menjadi nilai jual lebih bagi para pelaku usaha yang ada di Bumi Ayu.

Tidak hanya potensi dalam hal makanan maupun peralatan rumah tangga, Bumi Ayu juga memiliki potensi tempat wisata, dengan adanya tempat wisata yang ada di Bumi Ayu , sebenarnya ini bisa menjadikan Bumi Ayu lebih terkenal ke masyarakat umum diluar kampung Bumi Ayu, dengan itu kami juga membuat sebuah website dan blog untuk kampung Bumi Ayu dengan tujuan untuk mempromosikan kampung Bumi Ayu dan sebagai media pemasaran dari produk asli yang dibuat oleh para pelaku usaha yang ada di Bumi Ayu.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antar teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“MENGEMBANGKAN POTENSI KAMPUNG BUMI AYU MENJADI KAMPUNG EKONOMI MANDIRI BERINOVASI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI”**.

## 1.2 Manfaat PKPM

### 1.2.1 Manfaat Untuk Kampung Bumi Ayu

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kampung Bumi Ayu melalui inovasi produk, inovasi kemasan, perhitungan HPP, pembuatan anggaran, dan pemasaran secara online.
- b. Memberdayakan usaha ekonomi mikro, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kampung Bumi Ayu melalui inovasi produk, inovasi kemasan, perhitungan HPP, pembuatan anggaran, dan pemasaran secara online.
- d. Dengan adanya *home* industri di Kampung Bumi Ayu, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya *social media* Kampung Bumi Ayu diharapkan dapat memberikan informasi tentang Kampung Bumi Ayu sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada di Kampung Bumi Ayu.
- f. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *merk* yang membuat mudah diingat.
- g. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk emping bumi ayu pada masyarakat secara *online*.

- h. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi dari usaha emping bumi ayu.
- i. Meningkatkan pendapatan pengusaha emping bumi ayu di Kampung Bumi Ayu melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi kemasan dan pembuatan *design merk* produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

### **1.2.2 Manfaat Untuk Institusi**

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Kampung Bumi Ayu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

### **1.2.3 Manfaat Untuk Mahasiswa**

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar .